

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR LAGU
LAGU ALBUM *ISTIGHFAR* KARYA OPICK SEBAGAI
BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

VEDRIX YOGA PRAMUSINTA

A310160148

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu Album *Istighfar* Karya
Opick sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

VEDRIX YOGA PRAMUSINTA
A310160148

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing


Drs. Advyana Sunanda, M.Pd
NIDN. 0618076201

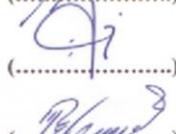
HALAMAN PENGESAHAN

Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu Album *Istighfar* Karya
Opick sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP

OLEH
VEDRIX YOGA PRAMUSINTA
A310160148

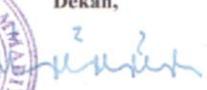
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 08 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji) 



Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

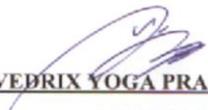
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Agustus 2020

Penulis


VEDRIX YOGA PRAMUSINTA
A310160148

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR LAGU LAGU ALBUM *ISTIGHFAR* KARYA OPICK SEBAGAI BAHAN AJAR

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepuskualitatif yang bertujuan untuk meningkatk mendeskripsikan struktur dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu sebagai relevansi bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP. Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Album Istighfar* karya Opick sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Pemerolehan data didapatkan cara menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, artikel, jurnal, e-book, laporan penelitian sebelumnya dan internet untuk mencari data mengenai Opick, syair lagu-syair lagu lagu religi Opick, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagunya, serta relevansi syair lagu sebagai bahan ajar di SMP. Data yang dianalisis adalah seluruh judul syair lagu yang terdapat dalam Album Istighfar karya Opick. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu album *istighfar* karya Opick secara umum adalah tentang aqidah, akhlak, dan ibadah sebagai pendekatan diri kepada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi peserta didik maupun pembaca penelitian ini dalam membentuk kepribadian yang lebih baik sejalan dengan syariat ajaran Agama Islam. Selain itu, syair lagu album *istighfar* karya Opick dapat dijadikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP pada KD 3.14. Menelaah struktur dan kebahasaan puisi (pantun, syair lagu, dan bentuk puisi rakyat lokal) yang dibaca dan didengar serta KD 4.13. Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair lagu, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan) dengan merujuk pada syair lagu album *istighfar* karya Opick. Dengan begitu dapat diartikan bahwa syair lagu Album Istighfar Opick relevan dengan bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Syair Lagu Album Istighfar, Bahan Ajar

ABSTRACT

This study uses a kind of qualitative research that aims to improve describing the structure and values of Islamic education in poetry as the relevance of Indonesian teaching materials in junior high schools. The findings offered in this study are those that are relevant to the values of Islamic education in Opick's album Istighfar poetry as teaching material for Indonesian subjects in junior high

school. Obtaining data obtained by collecting data from various literatures such as books, articles, journals, e-books, previous research reports and the internet to find data about Opick, Opick religious poems, and Islamic educational values contained in the poems, and the relevance of poetry as teaching material in junior high school. The analyzed data are all the poetical titles in Opick's Istighfar Album. The data analysis technique used in this study is an interactive model analysis developed by Miles and Huberman. The results of this study provide the values of Islamic education in the poems of the Istighfar Album by Opick in general are about aqeedah, morals, and worship relating to oneself to Allah SWT. These values can influence students as well as readers of this study in determining a better personality with religious law. In addition, the poems of the Istighfar Album by Opick can be made as Indonesian teaching material in SMP in KD 3.14. Examining the structure and language of poetry (poetry, poetry, and local folk poetry forms) that are read and heard and KD 4.13. Keep the contents of folk poetry (rhymes, poems, and forms of local folk poetry) presented in written and oral form with the approval of Opick's album Istighfar. That way it can be interpreted that the poetry of the Istighfar Opick Album is relevant to teaching materials in Indonesian subjects in junior high school.

Keywords: Islamic Educational Values, Istighfar Album Poetry, Teaching Materials

1. PENDAHULUAN

Pada zaman yang serba modern seperti ini masyarakat sangat mudah mengakses berbagai macam informasi dan mendapatkan berbagai hiburan, tetapi hal tersebut belum tentu baik bagi masyarakat khususnya bagi umat Islam karena belum tentu mengandung nilai pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari beragam acara televisi, banyak acara yang dapat menghibur para pemirsanya, namun banyak pula acara yang kurang mendidik. Misalnya untuk mempopulerkan lagu - lagu yang syair lagunya tidak baik untuk di dengar oleh kalangan tertentu.

Etika dan agama juga disebabkan oleh akulturasi budaya yang saat ini mudah sekali terjadi. Untuk menghadapi realita tersebut, pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam. Selain pendidikan, seluruh kalangan masyarakat, termasuk para pekerja seni dan media audio visual, seperti sutradara film, pencipta lagu dan masyarakat luas lainnya juga mempunyai tanggung jawab yang sama untuk mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut.

Dilihat dari sekian banyak seni yang ada, salah satu seni yang banyak diminati masyarakat umum adalah seni musik. Banyak orang yang saat ini hobinya adalah mendengarkan lagu, tetapi hanya beberapa pencipta lagu saja yang menyisipkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagunya dan hanya ada beberapa penyanyi atau grup band yang membawakan lagu berisi nilai-nilai pendidikan Islam.

Syair lagu dapat membantu seseorang untuk mengingat nasehat. Dalam syair lagunya, Opick banyak mengajak audiens untuk berzikir, bershalawat, mengagungkan asma Allah, mengingat kematian, dan lain sebagainya. Dari beberapa kelebihan dan keindahan syair-syair lagu Opick, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair lagu lagu religi Opick. Dari beberapa album Opick, penulis memilih untuk meneliti album “Istighfar” dengan tujuan penelitian mendeskripsikan struktur dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu sebagai relevansi bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif kepustakaan dengan menggunakan strategi deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*). Penelitian ini tidak pada pengumpulan data saja, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi. Hasil penelitian ini berupa kutipan-kutipan data yang mengandung nilai pendidikan Islam dalam syair lagu album *istighfar* karya Opick. (Rohmadi, 2015:171). Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu *Album Istighfar* karya Opick. Subjek penelitian ini adalah syair lagu *Album Istighfar* karya Opick. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks syair lagu lagu religi dan mp3 yang terdapat dalam *Album Istighfar* karya Opick yang dirilis di blog pribadinya (www.opicktomboati.com) pada tanggal 1 Februari 2005. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pendukung tema penelitian, artikel, jurnal, naskah skripsi, e-book, Al-Qur'an, dan internet. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam hal ini,

penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, artikel, jurnal, e-book, laporan penelitian sebelumnya dan internet untuk mencari data mengenai Opick, syair lagu-syair lagu lagu religi Opick, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagunya, serta relevansi syair lagu sebagai bahan ajar di SMP. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi: (a) Reduksi Data (Data Reduction). (b) Penyajian Data (Data Display). (c) Verifikasi (Verification / Conclusion Drawing). Sebagaimana pendapat Sugiyono, uji keabsaha data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). (Sugiyono, 2010: 366)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan menjelaskan tentang analisis struktur syair lagu, nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu, dan relevansi nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP.

3.1 Analisis Struktur Syair Lagu Album “Istighfar”

3.1.1 Astaghfirullah (Istighfar)

Astaghfirullah memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Penggunaan lantunan doa tersebut mengutip dari dzikir Nabi Muhammad SAW kepada Allah SWT saat memohon ampunan. Syair lagu ini terdiri atas tiga bait. Pada bait pertama memiliki pola rima yang sama (a-a-a-a). Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa hiperbola. Dalam syair lagu ini penyair menggunakan citraan penglihatan dan pendengaran untuk memancing imajinasi pembaca.

Syair lagu ini berisi tentang keinginan manusia untuk mendapatkan segalanya yang bersifat duniawi hingga menghalalkan semua cara. Amanat

yang terkandung adalah dalam kehidupan kita harus selalu mengingat Allah dan beribadah kepada-Nya karena semua perbuatan di dunia akan dimintai pertanggungjawaban.

3.1.2 Alhamdulillah

Syair lagu *Alhamdulillah* memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Syair lagu ini terdiri atas tiga bait, pada bait ketiga memiliki pola rima yang sama (a-a-a-a). Syair lagu ini tidak menggunakan gaya bahasa kemungkinan penyair ingin menyampaikan pesan secara langsung tidak berupa kiasan agar pembaca mudah dan untuk memahami. Penyair menggunakan citraan penciuman yang dapat dirasakan oleh indera pencium untuk memancing imajinasi pembaca.

Isi dari syair lagu tersebut adalah mengungkapkan rasa syukur manusia atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT selama hidup di dunia. Amanat yang terkandung dalam syair lagu tersebut adalah kita sebagai hamba Allah harus senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

3.1.3 Kesaksian Diri

Syair lagu *Kesaksian Diri* memiliki tema tentang religi. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini adalah Bahasa Indonesia, tetapi dalam syair lagu ini penyair tetap menyebutkan nama Allah SWT. Syair lagu ini terdiri atas empat bait. Pada bait pertama, kedua, dan terakhir memiliki pola rima sama (a-a-a-a). Gaya bahasa yang digunakan adalah personifikasi, yaitu benda yang mati seolah-olah berperilaku seperti benda hidup. Penyair menggunakan citraan penglihatan yang dapat dirasakan oleh indera penglihatan untuk memancing imajinasi pembaca.

Syair lagu tersebut berisi tentang datangnya ajal yang akan menghamipiri dan tidak akan bisa dihindari dan lantunan do'a untuk memohon ampunan kepada Allah SWT. Amanat yang terkandung dalam syair lagu tersebut adalah sebagai manusia harus senantiasa berdo'a memohon ampunan kepada Allah SWT .

3.1.4 Ya Robbana

Syair lagu *Ya Robbana* memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Penggunaan lantunan berbahasa Arab tersebut mengutip dari do'a Nabi Adam AS kepada Allah SWT ketika itu Nabi Adam AS dan Siti Hawa bertaubat memohon ampunan dari dosanya, yakni melanggar larangan Allah SWT untuk memakan buah khuldi. Syair lagu ini terdiri atas tujuh bait. Semua bait pada syair lagu ini tidak memiliki pola rima yang sama. Hal tersebut diduga karena Opick ingin menunjukkan bahwa syair lagu ini menggunakan gaya baru. Penulis menggunakan gaya bahasa paralelisme untuk memperoleh nilai puitis. Dalam syair lagu ini penyair tidak menggunakan citraan dalam memancing imajinasi pembaca.

Syair lagu tersebut berisi tentang permohonan ampun manusia kepada Allah SWT atas dosa dimasa hidupnya. Amanat yang terkandung dalam syair lagu tersebut adalah dimasa hidup kita harus selalu ingat kepada Allah, karena Allah telah melimpahkan semua nikmatnya kepada kita.

3.1.5 Allah Maha Besar

Syair lagu *Allah Maha Besar* memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini adalah Bahasa Indonesia, tetapi dalam syair lagu ini penyair tetap menyebutkan nama Allah SWT. Hal tersebut digunakan penyair untuk menambah nilai religius yang merupakan ciri khas syair lagu karya Opick. Syair lagu ini terdiri atas tiga bait. Semua bait pada syair lagu ini tidak memiliki pola rima yang sama. Hal tersebut diduga karena Opick ingin menunjukkan bahwa syair lagu ini menggunakan gaya baru. Penulis menggunakan gaya bahasa repetisi dalam pengungkapannya serta mengadakan pengulangan kata untuk memperoleh nilai puitis. Dalam syair lagu citraan penglihatan digunakan untuk memancing imajinasi pembaca seolah-olah mereka bisa melihat apa yang tertulis dalam syair lagu secara nyata.

Syair lagu tersebut berisi tentang iman atau keyakinan seseorang atas kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Amanat yang terkandung dalam syair lagu tersebut adalah kita sebagai umat Islam harus yakin, harus beriman kepada Allah karena hanya Allah yang pantas disembah dan celakalah bagi kaum yang menyekutukan-Nya.

3.1.6 Shalawat Nabi

Syair lagu *Shalawat Nabi* memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Shalawat ini ditulis oleh Imam Syafii dalam kitab *Arrisalah* dan disebut dengan Shalawat Syafiiyah. Keutamaan yang dimiliki ketika membaca shalawat ini adalah diberikan ampunan oleh Allah SWT dan kelak akan masuk surga tanpa hisab. Syair lagu ini terdiri atas enam bait. Pola rima yang sama (a-a-a-a) hanya terjadi pada bait keempat, bait yang lainnya tidak terikat dengan kaidah syair lagu lama. Penyair menggunakan gaya bahasa hiperbola, yaitu gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebihan untuk meningkatkan nilai puitisnya dan gaya bahasa paralelisme, yaitu menggunakan kata-kata yang mempunyai kaitan makna sesuatu. Citraan penglihatan digunakan untuk memancing imajinasi pembaca seolah-olah mereka bisa melihat apa yang tertulis dalam syair lagu secara nyata.

Syair lagu tersebut menceritakan tentang pujian kepada Rasul Allah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dan petunjuk bagi umat Islam. Amanat yang terkandung dalam syair lagu tersebut adalah sebagai umat Islam kita seharusnya dapat mengamalkan sholawat nabi sebagai wujud cinta kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Sholawat juga sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT serta terdapat berbagai keistimewaan yang luar biasa bagi yang rutin mengamalkannya.

3.1.7 Kembali pada Allah

Syair lagu *Kembali pada Allah* memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini multi bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab yang mengutip dari QS. Ali Imran ayat 143. Syair lagu ini terdiri atas empat bait, tetapi tidak semua bait terdiri atas 4 baris bahkan ada satu bait yang hanya terdiri atas dua baris. Pola rima dalam syair lagu ini tidak ada yang sama. Jumlah larik perbaitnyapun juga berbeda-beda. Gaya bahasa yang digunakan adalah paralelisme, yaitu menggunakan kata-kata yang mempunyai kaitan makna sesuatu dan gaya bahasa repetisi, yaitu gaya bahasa yang mengungkapkan pengulangan kata, frasa atau klausa yang sama untuk mempertegas makna dari kalimat menggunakan perulangan kata dalam bait. Penyair tidak menggunakan citraan dalam memancing imajinasi pembaca.

Secara keseluruhan syair lagu tersebut menceritakan jika jauh dari Allah hati akan gelisah dan tak tenang, dalam kehidupan sehari-haripun juga tak tentram. Amanat yang terkandung dalam syair lagu tersebut adalah merilah kita kembali kepada Allah Tabaraka wa Taala.

3.1.8 Cukup Bagiku

Syair lagu *Cukup Bagiku* memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini tetap multi bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Hal tersebut digunakan penyair untuk menambah nilai religius yang merupakan ciri khas syair lagu karya Opick. Syair lagu ini terdiri atas tiga bait dan tidak semua bait memiliki empat baris. Pola rima dalam syair lagu ini hanya ada satu bait yang sama (a-a-a-a) yaitu bait terakhir. Penyair menggunakan gaya bahasa repetisi, yaitu gaya bahasa yang mengungkapkan pengulangan kata, frasa atau klausa yang sama untuk mempertegas makna dari kalimat menggunakan perulangan kata dalam bait. Citraan tidak digunakan dalam memancing imajinasi pembaca.

Isi syair lagu menggambarkan tentang keyakinan seseorang kepada Allah SWT. Manusia meyakini dalam hati bahwa Allah adalah satu, tiada

Tuhan yang pantas disembah kecuali Allah SWT. Amanat yang terkandung adalah Allah cukup bagi orang yang bertawakkal kepadaNya, yang berlindung kepadaNya, Allah yang menghilangkan ketakutan dari seorang yang sedang takut, Allah melindungi orang yang meminta perlindungan, Allah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

3.1.9 Bila Waktu tlah Berakhir

Syair lagu *Bila Waktu tlah Berakhir* memiliki tema tentang agama. Bahasa yang digunakan Opick dalam syair lagu ini adalah Bahasa Indonesia, tetapi dalam syair lagu ini penyair tetap menyebutkan nama Allah SWT secara tersirat. Hal tersebut digunakan penyair untuk menambah nilai religius yang merupakan ciri khas syair lagu karya Opick. Syair lagu ini terdiri atas empat bait dan tidak semua bait memiliki empat baris. Pola rima dalam syair lagu ini tidak teratur yakni tidak ada yang memiliki rima yang sama (a-a-a-a). Hal tersebut diduga karena Opick ingin menunjukkan bahwa syair lagu ini menggunakan gaya baru, gaya bahasa paralelisme dengan menggunakan kata-kata yang mempunyai kaitan makna sesuatu digunakan pada bait pertama dan terkahir dan gaya bahasa personifikasi, yaitu benda yang mati seolah-olah berperilaku seperti benda hidup, serta gaya bahasa hiperbola, yaitu gaya bahasa yang berupa pernyataan yang berlebihan dari kenyataannya dengan maksud untuk memberikan kesan mendalam. Penyair menggunakan beberapa citraan penglihatan dan pendengaran untuk memancing imajinasi pembaca.

Isi dari Syair lagu tersebut adalah sebuah peringatan tentang kematian manusia. Peringatan tersebut memiliki tujuan agar manusia dalam hidup di dunia tidak sombong karena semua yang ada di dunia hanya bersifat sementara dan hanya kesenangan semata. Amanat yang terkandung adalah orang-orang yang menyia-nyiakan umurnya dalam kehidupan di dunia, dan durhaka kepada Allah SWT dan tidak mau bertaubat, maka hanya kebinasaan ketika nanti di akhirat, dan tidak ada lagi pintu taubat baginya.

3.1.10 Tombo Ati

Syair lagu *Tombo Ati* memiliki tema tentang agama Islam. Bahasa yang digunakan Opick cukup unik karena penyair menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa dalam penulisan syair lagu ini. Syair lagu ini terdiri atas empat bait dan tidak semua bait memiliki empat baris. Ada dua bait yang memiliki pola rima yang sama (a-a-a-a) yaitu bait kedua dan terkahir. Hal tersebut diduga karena Opick merupakan penyair modern yang ingin menyelipkan gaya baru dalam karyanya. Pesan penyair disampaikan secara langsung tidak berupa kiasan. Penyair menggunakan citraan penglihatan dan pengucapan untuk memancing imajinasi pembaca.

Isi syair lagu tersebut tentang beberapa cara sebagai ibadah manusia kepada Allah SWT untuk menciptakan hati yang tenang dan tentram sesuai dengan ajaran agama Islam. Amanat yang terkandung adalah jika kita laksanakan dengan istiqomah, satu dari lima resep tersebut atas kehendak-Nya hidup kita akan selalu berada dalam naungan rahmat-Nya.

3.2 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Syair

3.2.1 Istighfar

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa syair tersebut mengandung nilai pendidikan Islam tentang akhlak yaitu sifat hati yang muncul ketika dirinya melakukan hal yang buruk, karena nilai kebaikan lebih dulu ada dalam diri manusia daripada nilai keburukan, dan dasarnya manusia cenderung untuk berbuat baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Gunawan (2012: 6).

3.2.2 Alhamdulillah

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa syair tersebut mengandung nilai pendidikan Islam tentang ibadah yaitu bersujud beribadah kepada Allah dan selalu mengingatnya sebagai bentuk rasa syukur. Pernyataan tersebut sejalan dengan QS. Al- Kautsar (108: 1-2).

3.2.3 Kesaksian Diri

Dilihat dari maknanya, dapat disimpulkan bahwa syair tersebut mengandung nilai pendidikan Islam tentang aqidah. Nilai pendidikan aqidah memiliki peranan yang sangat penting dalam Islam, sehingga harus benar-benar ditanamkan dan diutamakan, misalnya dalam syair tersebut yaitu menyakini bahwa setiap orang akan kembali kepada-Nya. Pernyataan tersebut dijelaskan dalam QS. An- Nahl (16: 61)

3.2.4 Ya Robbana

Dilihat dari isinya bahwa syair tersebut mengandung nilai pendidikan Islam tentang akhlak kepada Allah yaitu senantiasa mendekat kepada-Nya dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa Allah SWT akan mengampuni hamba-Nya dan memberikan jalan terbaik dalam hidup. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Rosihon Anwar, (2010: 30-31).

3.2.5 Allah Maha Besar

Dilihat dari nilai pendidikannya, dalam syair tersebut terdapat nilai pendidikan Islam tentang aqidah yaitu adanya keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah karena kekuasaan dan kebesarannya. Dalam ajaran Islam, keyakinan terhadap Allah tidak sekedar lewat pengucapan syahadat, tetapi juga harus disertai keyakinan yang kuat dalam hati dan dibuktikan dengan amal perbuatan karena aqidah sebagai sebuah keyakinan akan membentuk tingkah laku, bahkan mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Aspek nilai aqidah sejatinya telah tertanam sejak manusia dilahirkan. Pernyataan tersebut tertuang dalam QS. Al-A'raf, (7: 172).

3.2.6 Shalawat Nabi

Dalam syair ini mengandung nilai pendidikan Islam tentang aqidah yaitu meyakini dalam hati bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah yang menjadi teladan dan penolong bagi umatnya. Aspek nilai aqidah sejatinya telah tertanam sejak manusia dilahirkan. Pernyataan tersebut tertuang dalam QS. Al-A'raf, (7: 172).

3.2.7 Kembali pada Allah

Dilihat uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam syair di atas mengandung nilai pendidikan Islam tentang aqidah, yaitu menyakini dalam hati bahwa hanya Allah yang dapat membolak-balikkan hati serta mampu mengatur segalanya. Tidak ada sesuatu yang mudah kecuali yang dimudahkan Allah. Tidak ada sesuatu yang terlaksana kecuali dengan izin Allah *SWT*. Tidak ada sesuatu yang dapat dicapai kecuali dengan bantuan Allah *SWT*. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Ahmad Bangun Nasution, (2013: 51).

3.2.8 Cukup Bagiku

Dilihat dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam syair tersebut terdapat nilai pendidikan Islam tentang aqidah yaitu adanya keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah karena kekuasaan dan kebesarannya. Aqidah sebagai sebuah keyakinan akan membentuk tingkah laku, bahkan mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Pernyataan tersebut tertuang dalam QS. Al-A'raf, (7: 172).

3.2.9 Bila Waktu telah Berakhir

Dilihat uraian di atas, syair ini memiliki nilai pendidikan Islam tentang akhlaq, yaitu bertaubat kepada Allah karena kebajikan lebih dulu tertanam pada jiwa manusia daripada keburukan, dan pada dasarnya manusia cenderung untuk berbuat baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Gunawan (2012: 6).

3.2.10 Tombo Ati

Dapat disimpulkan bahwa syair di atas memiliki nilai pendidikan Islam tentang ibadah kepada Allah *SWT* yaitu bersujud hanya kepada Allah dan selalu mengingatnya sebagai upaya dalam mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan rahmat-Nya. Nilai pendidikan Islam ibadah benar-benar Islamiyyah dan dapat ditanamkan pada anak sejak dini. Pernyataan tersebut sejalan dengan QS. Al- Kautsar (108: 1-2).

3.3 Relevansi Penelitian sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP pada KD 3.14. Menelaah struktur dan kebahasaan puisi (pantun, syair lagu, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar serta KD 4.13. Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair lagu, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan) dengan merujuk pada syair lagu album *istighfar* karya Opick. Penelitian ini sangat mendekati dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri Setyoningrum, Husnul Koyimah, Riki Kurniawan, dan Miftakhul Huda pada tahun 2018 yang berjudul “STRUKTUR SOSIAL DALAM SERAT YUSUF DAN PUISI ASMARADANA KARYA GOENAWAN MOHAMAD” tentang perilaku manusia yang dapat dijadikan sebagai pengembangan alternatif bahan ajar sesuai nilai-nilai yang ada.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti dalam judul skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair lagu Album *Istighfar* Karya Opick sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP” dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1 Struktur syair lagu *Album Istighfar* karya Opick secara umum sebagai berikut :

- a. Memiliki tema tentang agama Islam. Hal tersebut terjadi karena latar belakang penyair adalah vokalis lagu religi, sehingga kemungkinan dijadikan sebagai ciri khas gaya penyair. Dalam karyanya penyair juga menyelipkan Asma Allah dan Nabi Muhammad untuk memperkuat tema religinya.
- b. Pemilihan kata dan bahasa (diksi) yang dilakukan oleh Opick sebagai penerapan sistem bahasa yang ada dan penggunaan bahasa penyair. Opick memiliki cara yang khusus dalam mempergunakan bahasa sebagai ciri khas karyanya. Bahasa yang digunakan Opick dalam karyanya secara umum

- menyelipkan Bahasa Arab. Hal tersebut digunakan penyair agar relevan dengan temanya.
- c. Rima yang terdapat dalam syair lagu karya Opick secara umum tidak sama. Hal tersebut diduga karena Opick merupakan penyair modern yang menggunakan gaya baru, sehingga syair lagu karyanya tidak terpaku pada hakikat syair lagu lama.
 - d. Gaya bahasa dalam syair lagu karya Opick bermacam-macam. Hal tersebut terjadi untuk memperoleh nilai puitis, tetapi ada beberapa syair lagu yang maknanya disampaikan secara langsung tanpa menggunakan bahasa kiasan agar pembaca mudah dalam memahami.
 - e. Citraan yang sering digunakan penyair adalah penglihatan dan pendengaran dengan tujuan untuk memancing imajinasi pembaca seolah-olah mereka bisa melihat dan mendengar apa yang tertulis dalam syair lagu secara nyata.
 - f. Makna syair lagu Opick secara garis besar adalah nasihat, ajaran, dan pedoman dalam berkehidupan sesuai dengan syariat agama Islam. Hal tersebut diduga maksud dan tujuan penyair adalah mengarahkan pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
 - g. Amanat yang terkandung dalam syair lagu Opick adalah nasihat kepada pembaca untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT, dan jangan menyekutukan-Nya. Hanya kepada-Nya kita kembali.

4.2 Nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Album Istighfar* karya Opick

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Album Istighfar* karya Opick secara umum adalah tentang aqidah, akhlak, dan ibadah sebagai pendekatan diri kepada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi peserta didik maupun pembaca penelitian ini dalam

membentuk kepribadian yang lebih baik sejalan dengan syariat ajaran Agama Islam.

4.3 Relevansi Penelitian sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP pada KD 3.14. Menelaah struktur dan kebahasaan puisi (pantun, syair lagu, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar serta KD 4.13. Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair lagu, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan) dengan merujuk pada syair lagu *Album Istighfar* karya Opick.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, Mayer Howard. 1953. *"Glossary of Literary"*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *"Pembelajaran Nilai-Karakter Kontuktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif"*. Jakarta: Rajawali Press.
- Alim, Muhamad. 2006. *"Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim"*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Arifudin. 2012. *"Pengkajian Fiksi untuk Pelajar dan Mahasiswa"*. Jakarta: Gramedia.
- Basir, Abdul. "Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Tenongan Nyadran Suran di Dusun Giyanti Wonosobo". 9 (2013): 69- 78.
- Bustomi A. 2011. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur`an Surat Al-Kahfi Ayat 60-82". Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1977. *"Sosiologi Sastra"*. Jakarta: Pusat pimpinan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Daradjad. 2011. *"Ilmu Pendidikan Islam"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *"Al-Qur'an dan Terjemahnya (juz 1-30)"*. Surabaya: Karya Agung.

- Departemen Agama RI.2010. *“Al-Qur’an dan Terjemahannya”*. Depok:Syaamil Qur’an.
- Green, Lucy. “Popular music education in and for itself, and for ‘other’ music: current research in the classroom”. *International Journal of Music Education*. 2 (2012): 103- 120.
- Hallam, Susan. “Beyond The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people”. *International Journal of Music Education*. 1 (2010): 1- 35.
- Husnuddu’at. 2012. *“Kesaktian Sholawat Nabi, Cet. V”*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Ibrahim, Syukur. 1987. *“Kesusastraan Indonesia”*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Imam, Seema and Jabeen, Mussarut. “Finland Phenomenon: A Paradigm Shift in Educational Practices in an Islamic School”. *International Journal of Inquiry Education*. 10 (2011): 1- 6.
- Iyadh. 2012. *“Terapi Rasulullah SAW Tentang Hati”*. Jakarta: Pustaka Azzam,
- Koyimah. H. dkk. 2018. “Pembentukan Perilaku dan Pola Pendidikan Karakter dalam Cerpen Rumpelstiltskin Karya Saviour Pirrotta dan Enam Serdadu Karya Brothers Grimm”. Pekalongan: UNIKAL PRESS.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/48>, diakses 8 Agustus 2020.
- Lubis, Mawardi. 2011. *“Evaluasi Pendidikan Nilai”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minarti, Sri. 2013. *“Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif”*. Jakarta: Amzah
- Mudlofar, Ali. 2012. *“Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam”*. Jakarta: Rajawali Press
- Mujib, Abdul. 2014. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Jakarta: Kencana
- Opick. 2006. *“Album Istighfar”*. Jakarta: Jawara Pustaka Musik.

- Prastowo, Andi. 2012. *“Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif”*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyatni, Endah. 2010. *“Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. “Dasar-dasar penelitian bahasa, sastra dan pengajaran”. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Rosihon, Anwar. 2010. *“Akhlak Tasawuf”*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rosihon, Anwar. 2014. *“Akidah Akhlak”*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saibani, Ahmad. 2008. *“Metode Penelitian”*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setyoningrum. I. Dkk. 2018. “Struktur Sosial dalam Serat Yusuf dan Puisi Asmaradana Karya Goenawan Mohamad”. Prosiding Semnas. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9889>, diakses 8 Agustus 2020.
- Shofiyah, Nida. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film *IQRO*: Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri”. 15 (2017): 99- 111.
- Soejono, Soekanto. 1969. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Swingewood, Alan dan Laurension Diana. 1972. *“The Sociology of Literature”*. London: Pladin.
- Syukri, Muhammad. “Strategizing Islamic Education”. International Journal of Education and Research. 1 (2013): 1- 14.
- Teeuw. 1989. *“Sastra dan Ilmu Sastra”*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Thorn, Benjamin. “Musical experience and confidence of pre-service primary teachers”. Australian Journal. 2 (2015): 191- 203.
- Uhbiyati, Nur. 2013. *“Pembelajaran Nilai-Karakter Kontuktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif”*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra

- Wilson, Robert. 1964. "The Arts in Society". New Jersey: Prentice Hall.
- Wiyatmi. 2007. "*Pengantar Kajian Sastra*". Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Wiyatmi. 2013. "*Sosiologi Sastra*". Yogyakarta: Kanwa Publisher.